



# Ikhtisar Objek (3)

(Ālambaṇasaṅgaha)



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

54. *Tesu cakkhuvīññāṇādīni yathākkamaṃ rūpādiekekārammaṇāneva* (Di antara semuanya, kesadaran-mata dll., masing-masing hanya mengambil satu objek, berturut-turut objek-bentuk dst.).

55. *Manodhātuttikaṃ pana rūpādipañcārammaṇaṃ* (Tetapi, trio elemen-batin mengambil lima objek dimulai dari objek-bentuk).

56. *Sesāni kāmāvacaravipākāni  
hasanacittañceti sabbathāpi  
kāmāvacarārammaṇāneva* (Resultan  
lingkup-indrawi sisanya dan kesadaran-  
tersenyum selalu mengambil objek  
lingkup-indriawi).

Penjelasan:

(56) Resultan lingkup-indrawi sisanya: sebelas resultan lingkup-indrawi sisanya kecuali sepasang kesadaran pancaindra dan yang menerima (= 11 *tadārammaṇa*).

- 11 *tadārammaṇa* dan *hasituppāda citta* mengambil objek lingkup-indriawi (54 *citta* + 52 *cetasika* + 28 *rūpa*).
- 12 *akusala citta* dan 8 *kāmāvacara javana ñāṇavippayutta* mengambil semua objek kecuali *lokuttara citta* dan *Nibbāna*. (81 + 52 + 28 + *paññatti*)

- Kesadaran tersenyum muncul dengan 6 jenis objek terbatas (*parittārammaṇa*):
  - Bersukacita melihat objek-bentuk yang cocok untuk bermeditasi.
  - Mendengar suara berisik di tempat yang memperdagangkan barang dagangan, beliau berbahagia ketika merenungkan bahwa nafsu-keinginan telah ditinggalkan.
  - Tersenyum bahagia mencium bau dupa pada saat melakukan persembahan di tempat pemujaan.

- Pada saat merasakan makanan yang enak, beliau tersenyum bahagia telah berbagi makanan kepada sesama *bhikkhu*.
- Merasakan objek-sentuhan, beliau tersenyum bahagia karena telah memenuhi kewajiban membersihkan pelataran.
- Tersenyum bahagia pada saat merenungkan kehidupan masa lampainya.

57. *Akusalāni ceva*

*ñāṇavippayuttakāmāvacarajavanāni ceti  
lokuttaravajjitasabbārammaṇāni*

(Kesadaran yang tidak-baik dan impuls  
lingkup-indriawi tidak terkait dengan  
pengetahuan mengambil semua objek  
kecuali adiduniawi).

## Penjelasan:

- 12 *akusala citta* dan 8 *kāmāvacarajavana* yang tidak terkait dengan pengetahuan, karena secara alamiah bodoh (*jaḷabhāva*), tidak bisa muncul mengambil objek *lokuttaradhamma*.
- *Akusala citta* bisa mengambil objek *kāmāvacarammaṇa*, *mahaggatārammaṇa*, *paññattārammaṇa*.



## Penjelasan:

- 8 *kāmāvacarajavana* yang tidak terkait dengan pengetahuan bisa muncul di *puthujjana*, *sekkha*, *Arahat*:

- Objek lingkup indriawi (*parittadhamma*) = merenungkan kemurahan hati atau mendengarkan *Dhamma* tanpa perhatian yang penuh (*asakkaccadānapaccavekkhaṇadhammassavana*).
- Objek yang lebih tinggi = pada saat mengkaji kembali pencapaian jhāna yang dikuasainya (*atipaguṇajjhānapaccavekkhaṇakāla*).

## Penjelasan:

- 8 *kāmāvacarajavana* yang tidak terkait dengan pengetahuan bisa muncul di *puthujjana, sekkha, Arahat*:
  - Objek konsep = pada saat mempersiapkan (utk *jhāna*) dengan menggunakan *kasiṇa* dll (*kasiṇanimittādīsu parikammādikāla*).

58. *Ñāṇasampayuttakāmāvacarakusalāni ceva  
pañcamajjhānasaṅkhātamaṃ abhiññākusalañceti  
arahattamaggaphalavajjitasabbārammaṇāni*

(Kesadaran baik lingkup-indriawi yang terkait dengan kebijaksanaan dan *pengetahuan langsung yang baik* yang disebut *jhāna* kelima mempunyai semua objek kecuali Jalan dan Buah *Arahatta*)

- Penjelasan (58):
  - Jalan dan Buah *Arahatta* tidak bisa menjadi objek kesadaran baik karena kesadaran ini hanya muncul di rangkaian kesadaran *sekkha* dan *puthujjana* (*sekkhaputhujjanasantāna*).
  - *Sekkhā* tidak bisa mempunyai pengetahuan tentang Jalan dan Buah dari makhluk yang lebih tinggi karena mereka belum pernah mencapainya.
  - Demikian pula halnya dengan *puthujjana* yang tidak bisa mempunyai pengetahuan tentang Jalan dan Buah *Sotāpatti* dan lain-lain.

- *Ñāṇasampayutta javana* di *sekkha*: mengambil objek Jalan dan Buah yang setara atau yang lebih rendah:
  - Mengkaji kembali (*paccavekkhaṇa*) pencapaian Jalan dan Buahnya,
  - Pada saat persiapan awal untuk mencapai *abhiññā* utk mengambil objek Jalan dan Buah di rangkaian kesadaran (makhluk) lain;
  - Pada saat menentukan Jalan dan Buah dengan menggunakan *abhiññā*.

59. *Ñāṇasampayuttakāmāvacarakiriyāni ceva  
kiriyābhiññāvoṭṭhabbanañceti sabbathāpi  
sabbārammaṇāni.*

(Kesadaran fungsional lingkup-indriawi terkait dengan pengetahuan, pengetahuan langsung fungsional dan yang memutuskan mengambil semua objek secara keseluruhan)

- *Mahākiriya ñāṇasampayutta, rūpāvacara kiriya abhiññā* dan *manodvarāvajjana citta* mengambil semua objek (89, 52, 28, *Nibbāna* dan *paññatti*).
- Tidak ada yang tidak bisa diambil oleh *Mahākiriya ñāṇasampayutta javana* pada saat muncul sebagai *sabbaññutaññāṇa* (pengetahuan yang mengetahui segalanya) dan lain-lain.
- *Manodvāravajjana* mengambil semua objek karena kemunculannya mendahului berbagai jenis kesadaran (*javana*).

Selesai